

PUBLICATION MANUSCRIPT

NASKAH PUBLIKASI

**THE EFFECTIVENESS OF COMIC MEDIA ABOUT SAFE SNACKS ON
THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF STUDENTS AT SDN 032 NORTH
SAMARINDA IN 2015**

**EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK MENGENAI JAJANAN YANG AMAN
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA DI SDN 032
SAMARINDA UTARA TAHUN 2015**

Hadi Wijaya¹, Rahmi Susanti², Sri Sunarti³



Diajukan oleh

Hadi Wijaya

11.113082.4.0128

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
SAMARINDA
2015**

Efektifitas Media Komik Mengenai Jajanan Yang Aman Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa di SDN 032 Samarinda Utara Tahun 2015

Hadi wijaya¹, Rahmi Susanti², Sri Sunarti³

INTISARI

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah. Pangan jajanan anak sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Saat itu keamanan pangan perlu diperhatikan, hal ini dapat didukung dari pengetahuan dan sikap dari siswa itu sendiri. Pendidikan kesehatan memiliki berbagai metode untuk meningkatkan pengetahuan siswa, salah satunya adalah dengan pemberian media komik mengenai jajanan yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media komik mengenai jajanan yang aman terhadap pengetahuan dan sikap siswa pada siswa kelas V di SDN 032 Samarinda Utara. Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen dengan rancangan pre eksperimental designs dan sampel yang digunakan yaitu keseluruhan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji Wilcoxon Sign Rank Test, media komik mengenai jajanan yang aman efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa di SDN 032 Samarinda Utara tahun 2015. Disarankan kepada sekolah untuk melakukan pengawasan secara rutin terhadap penjaja makanan yang ada didalam maupun dluar lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Komik, Pengetahuan, Sikap, Jajanan Yang Aman.

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda

The Effectiveness of Comic Media About Safe Snacks On The Knowledge And Attitudes Of Students At Sdn 032 Samarinda Utara In 2015

Hadi wijaya¹, Rahmi Susanti², Sri Sunarti³

ABSTRACT

Snack for school children is an issue to have attention, especially from parents, educators, and school managers. Snacks for school children are risky towards biological and chemical contaminations which can affect health, both for short and long terms. Food security needs to have attention. This needs support of knowledge and attitudes of students themselves. Health education consists of a variety of methods to apply to improve the students' knowledge. One of them is the use comic media that contains information about safe snacks. This research aims to the effectiveness of comic media about safe snacks on the knowledge and attitudes of the fifth grade students of SDN 032 Samarinda Utara. The design of the research was experiment with pre experiment design and the sample consists of the entire population. The total sample in this research was 40 respondents. Based on the research findings which were analyzed by using Wilcoxon Sign Rank Test, it was found that comic media about safe snacks was effective in increasing the knowledge and attitudes of the students of SDN 032 Samarinda Utara in 2015. It is suggested to the school to have routine supervision on the snack sellers existing inside or outside the school environment.

Keywords : Comic, Knowledge, Attitude, Safe Snacks

¹Student of Public Health Study Program, Stikes (College of Health Science) Muhammadiyah Samarinda

²Lecturer, College of Health Science Muhammadiyah Samarinda

³Lecturer, College of Health Science Muhammadiyah Samarinda

PENDAHULUAN

Ketersediaan dan keamanan pangan merupakan hak dasar manusia. Masalah tersebut saat ini menjadi keperihatinan dunia karena ratusan juta manusia dilaporkan menderita penyakit akibat keracunan pangan. Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan adalah anak sekolah (BPOM, 2009).

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah. Pangan jajanan anak sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Februhartanty dan Iswaranti, 2004).

Sekitar 1,8 juta anak di Negara berkembang (termasuk China) meninggal karena penyakit diare pada tahun 2008-2012, yang disebabkan oleh agen mikrobiologi, sebagian besar berasal dari makanan dan air. Satu orang di tiga Negara industry akan terpengaruh oleh penyakit bawaan makanan setiap tahun. Di Amerika Serikat, sekitar 76 juta kasus penyakit bawaan makanan, menghasilkan 325.000 rawat inap dan kematian (WHO, 2012).

Survei oleh BPOM tahun 2010 di sekolah dasar (seluruh Indonesia) menunjukkan bahwa 60% jajanan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu dan keamanan. Disebutkan bahwa 56% sampel mengandung rhodamindan 33% mengandung boraks. Survei BPOM tahun 2013, sebanyak 4.500 sekolah di Indonesia, membuktikan bahwa 45% jajanan anak sekolah berbahaya.

Selama ini masih banyak pangan jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Dengan banyaknya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan

agen penting yang bisa membuat siswa mengkonsumsi makanan tidak sehat.

Sebuah survei di 220 Kabupaten dan kota di Indonesia menemukan hanya 16% sekolah yang memenuhi syarat pengelolaan kantin sehat (Suci, 2009). Makanan jajanan yang dijual oleh pedagang kaki lima menurut FAO didefinisikan sebagai makanan atau minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat keramaian umum lain yang langsung dimakan tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Undang-undang No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan telah mengamanatkan upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, aktifitas fisik, dan kesehatan, serta peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang pangan dinyatakan bahwa penyelenggaraan pangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka salah satu upaya pemerintah melalui BPOM sebagai bagian dari gerakan menuju pangan jajanan anak sekolah yang aman, bermutu dan bergizi dengan memberikan informasi dan edukasi tentang PJAS yang aman, bermutu, bergizi dan seimbang. Oleh karena itu diperlukan pedoman bagi anak sekolah tentang pangan jajanan anak sekolah dalam rangka peningkatan keamanan pangan terhadap siswa.

Upaya pembinaan dan peningkatan pengetahuan tentang keamanan pangan telah dilakukan, baik melalui pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pameran, *talkshow* dan

interaktif serta penyebaran brosur, *leaflet*, poster dan komik. Namun mengingat luasnya cakupan pengawasan dan pembinaan dan terbatasnya jumlah tenaga penyuluh dan pengawas makanan di daerah menyebabkan keamanan pangan jajanan anak sekolah masih jauh dari harapan.

Menurut penelitian oleh Aidy (2011), di SDN Sungai Besar 8 Banjar baru tahun 2011. 30,0 % responden memilih makanan jajanan yang aman, sebanyak 57,5 % responden memilih makanan jajanan yang kurang aman, dan sebanyak 12,5 % responden memilih makanan jajanan yang tidak aman. Survei yang dilakukan peneliti menemukan bahwa sebagian besar anak lebih suka mengkonsumsi makanan yang kurang aman, karena makanan yang kurang aman bentuk dan warnanya lebih menarik, sehingga anak tertarik dan mengkonsumsinya.

Hasil penelitian oleh Khairuna Hamida di Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang keamanan makanan jajanan di sekolah masih rendah, yaitu 55 %. Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian media komik kepada siswa didapatkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai keamanan pangan menjadi 91,4 % peningkatan ini dikategorikan baik dan dianggap pemberian media promosi kesehatan berupa komik berhasil.

Daerah Kalimantan Timur sendiri pada tahun 2013 terdapat 7 kejadian (4,6%) keracunan pangan. Kasus keracunan di sekolah (26,09%) itu peringkat dua terbesar setelah keracunan pangan di rumah tinggal (56,52%). (Balai Besar POM Indonesia, 2014).

Berdasarkan data dari Balai Besar POM di Samarinda, dari keseluruhan jumlah SD yang ada di Samarinda ada 136 SD/MI yang belum mendapatkan distribusi KIE pada tahun 2014. Oleh karena itu peneliti dengan berdasarkan latar belakang dan berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan

menggunakan teknik cluster, yang dimana peneliti mengelompokkan sekolah-sekolah berdasarkan kecamatan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu masing-masing kecamatan diambil satu lokasi SD yang dianggap paling terjauh yang sulit dari jangkauan BPOM untuk mendistribusikan KIE kepada SD tersebut, sehingga ditemukan 6 lokasi SD dari 6 kecamatan yang ada di kota Samarinda, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 6 SD tersebut. Setelah studi pendahuluan dilakukan maka ditetapkan SDN 032 Samarinda Utara sebagai lokasi penelitian. Dari studi pendahuluan yang dilakukan terhadap SDN 032 Samarinda Utara, ditemukan bahwa siswa masih memiliki perilaku yang kurang dalam pemilihan makanan jajanan/keamanan pangan. Sehingga berdasarkan data dan masalah yang ada diatas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar efektivitas media promosi kesehatan berupa komik yang telah dibuat oleh Badan POM RI yang berisikan mengenai jajanan yang aman untuk dimakan, yang akan diberikan kepada siswa kelas V di SDN 032 Samarinda Utara.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas media komik terhadap pengetahuan mengenai jajanan yang aman siswa SDN 032 Samarinda Utara
2. Mengetahui efektivitas media komik terhadap sikap mengenai jajanan yang aman siswa SDN 032 Samarinda Utara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain pra eksperimen (*Pre experimental designs*). Penelitian pre ekperimental adalah suatu bagian penelitian ekperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variabel

kontrol dan nir-acak. Peneliti memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya diobservasi efeknya. Pada Penelitian ini responden diberi perlakuan dengan menggunakan pendidikan kesehatan berupa pemberian media komik mengenai jajanan yang aman.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015 di SDN 032 Samarinda Utara dengan populasi seluruh siswa dan siswi SDN 032 Samarinda Utara tahun 2015 sebanyak 40 siswa yang bersedia menjadi responden, serta masuk sekolah pada hari penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut responden yang memenuhi kriteria adalah 40 siswa. Sample pada penelitian ini adalah total populasi, sehingga seluruh responden yang memenuhi kriteria menjadi sample dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan menggunakan kuisioner penelitian yang sebelumnya telah dilakukan uji coba pada 17 siswa di SDN 041 Samarinda Utara pada tanggal 17 Februari 2015. Hasil yang diperoleh adalah dari total 10 pertanyaan pengetahuan dan sikap tidak ada pertanyaan yang tidak valid

HASIL Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Nilai Pengetahuan Mengenai Jajanan Yang Aman Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan Pada Siswa SDN 032 Samarinda Utara Tahun 2015

No	Pengetahuan	Sebelum	Setelah
1	Minimum	3	5
2	Maksimum	8	9
3	Mean	6	8

Sumber : Data Primer

Rata-rata nilai pengetahuan 40 siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa pemberian media komik adalah 6. Nilai minimum yang dicapai siswa adalah 4 dan nilai maksimal yang dapat dicapai siswi adalah 8. Setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa pemberian

media komik mengenai jajanan yang aman rata-rata nilai 40 siswa adalah 8. Nilai minimal yang dicapai siswa adalah 5 dan nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 9. Sehingga selisih nilai mean yang dicapai mencapai 2.

Tabel 2 Distribusi Nilai Sikap Mengenai Jajanan Yang Aman Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan Pada Siswa SDN 032 Samarinda Utara Tahun 2015

No	Pengetahuan	Sebelum	Setelah
1	Minimum	22	31
2	Maksimum	40	40
3	Mean	35,37	36,88

Sumber : Data Primer

Rata-rata nilai sikap 40 siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa pemberian media komik adalah 35,37. Nilai minimum yang dicapai siswa adalah 22 dan nilai maksimal yang dapat dicapai siswi adalah 40. Setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa pemberian media komik mengenai jajanan yang aman rata-rata nilai 40 siswa adalah 36,88. Nilai minimal yang dicapai siswa adalah 31 dan nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 40. Sehingga selisih nilai mean yang dicapai mencapai 1,51.

Analisis Bivariat

Sebelum dilakukannya analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, setelah diuji semua data tidak normal sehingga digunakan uji alternative yakni *wilcoxon sign rank test*.

Tabel 3 Efektifitas media komik mengenai jajanan yang aman terhadap pengetahuan siswa SDN 032 Samarinda Utara

	Pengetahuan Setelah Perlakuan – Pengetahuan Sebelum Perlakuan
Z	-5.481
Asymp. Sig.(2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa media komik efektif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan yang aman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap pengetahuan 40 siswa di SDN Samarinda Utara tahun 2015 dengan nilai *P-value* sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) yaitu 0.05.

Tabel 4 Efektifitas media komik mengenai jajanan yang aman terhadap sikap siswa SDN 032 Samarinda Utara

	Sikap Setelah Perlakuan – Sikap Sebelum Perlakuan
Z	-4.512
Asymp. Sig.(2-tailed)	.000

Sedangkan untuk Sikap diketahui bahwa media komik efektif untuk meningkatkan sikap mengenai jajanan yang aman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap pengetahuan 40 siswa di SDN Samarinda Utara tahun 2015 dengan nilai *P-value* sebesar 0.000, nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) yaitu 0.05.

PEMBAHASAN

Efektivitas Media Komik Mengenai Jajanan Yang Aman Terhadap Pengetahuan Siswa di SDN 032 Samarinda Utara Tahun 2015

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian media promosi kesehatan berupa komik berpengaruh terhadap pengetahuan 40 siswa di SDN 032 Samarinda Utara mengenai jajanan yang aman. Hasil ini berdasarkan uji yang telah digunakan yaitu uji *wilcoxon sign rank test* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil yang didapatkan yaitu *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswa di SDN 032 Samarinda Utara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, peningkatan pengetahuan signifikan terdapat pada beberapa pertanyaan pengetahuan diantaranya yang dimana pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan yaitu, untuk pertanyaan makanan sangat diperlukan oleh tubuh agar kita kuat, sehat, tumbuh besar/berkembang, dari keseluruhan responden hanya ada beberapa responden yang menjawab salah sedangkan sisanya menjawab pertanyaan dengan benar, untuk pertanyaan selanjutnya yang pertanyaannya, dalam membeli makanan jajanan kita harus hati-hati dalam membelinya, karena tidak semua makanan jajanan yang dijual itu aman untuk dikonsumsi, dari keseluruhan responden beberapa diantaranya menjawab salah dan sebagian besar responden menjawab pernyataan dengan benar, untuk pertanyaan pengetahuan yang lain yang pertanyaannya, sebelum membeli makanan jajanan kita harus memastikan penjualnya dalam keadaan bersih, tempat yang tidak kotor, tidak banyak lalat dan debu di sekelilingnya, dari keseluruhan responden beberapa diantaranya menjawab salah dan sebagian besar responden menjawab pertanyaan dengan benar.

Promosi kesehatan yang menunjukkan tercapainya tujuan promosi kesehatan yakni dengan adanya perubahan pengetahuan dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh banyak faktor metode, faktor material atau pesan. Metode dan teknik promosi kesehatan adalah dengan cara dan alat bantu yang digunakan oleh pelaku promosi kesehatan untuk menyampaikan pesan kesehatan atau mentransformasikan perilaku kesehatan pada sasaran atau masyarakat (Notoadmodjo, 2005).

Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa pengetahuan manusia diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus dengan menggunakan alat indera. Hasil persepsi berupa informasi yang akan disimpan dalam sistem memori untuk diolah dan diberi makna, selanjutnya informasi tersebut digunakan (*retrival*) pada saat diperlukan. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan mengoptimalkan kemampuan perceptual dan perhatiannya serta mengatur penyimpanan informasi secara tertib. Pengetahuan terbagi dalam dua kategori yaitu pengetahuan yang diterapkan dalam berbagai situasi general (*general knowledge*) dan pengetahuan yang berkenaan dengan tugas atau persoalan tertentu (*specific knowledge*).

Jajanan yang aman memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Konsumsi makanan jajanan anak sekolah perlu diperhatikan karena aktifitas yang tinggi. Konsumsi makanan jajanan anak diharapkan dapat memberikan kontribusi energi dan zat gizi lain yang berguna untuk pertumbuhan anak (Sutardji, 2007).

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik yang telah dirancang oleh Badan POM Republik Indonesia, yang dimana media yang digunakan oleh peneliti yaitu bertema "Memilih Jajanan Yang Aman Untuk di Makan". Media komik yang digunakan

oleh peneliti merupakan media terbaru yang dirancang oleh Badan POM untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa yang dimana sasaran utama dari media ini yaitu siswa SD.

Komik dipilih sebagai alat bantu untuk melakukan penelitian karena komik merupakan media cetak yang memuat suatu cerita dan gambar, praktis dan mudah dibawa kemana saja. Kelebihan lain dari media cetak ini adalah mudah dipahami dengan adanya gambar yang sederhana ditambah kata-kata dengan bahasa sehari-hari membuat komik dapat dibaca oleh semua kalangan. Pemilihan bahan baku komik disesuaikan dengan pertimbangan biaya yang ada, isi komik dicetak dengan menggunakan kertas HVS dan dijilid menggunakan jilid spiral.

Pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya serta memadatkan informasi (Angkowo, 2007).

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa hasil nilai pretest pengetahuan siswa di SDN 032 Samarinda Utara dibandingkan dengan nilai posttest yang dilakukan di SDN 032 Samarinda Utara mengalami peningkatan nilai pengetahuan Setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media komik mengenai jajanan yang aman.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khairuna Hamida (2012) menunjukkan terdapat perbedaan

pengetahuan yang signifikan antara pengetahuan awal dan akhir pada kelompok ceramah dengan media komik. Rata-rata nilai pengetahuan meningkat setelah diberikan perlakuan pemberian media komik, hal ini menunjukkan bahwa terdapat manfaat pemberian penyuluhan tentang keamanan makanan jajanan dengan media komik pada anak SD Muhammadiyah 2 Kauman.

Efektivitas Media Komik Mengenai Jajanan Yang Aman Terhadap Sikap Siswa di SDN 032 Samarinda Utara

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian media promosi kesehatan berupa komik berpengaruh terhadap sikap 40 siswa di SDN 032 Samarinda Utara mengenai jajanan yang aman. Hasil ini berdasarkan uji yang telah digunakan yaitu *uji wilcoxon sign rank test* karena data tidak berdistribusi normal, hasil uji didapatkan hasil yaitu bahwa p-value lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media komik efektif untuk meningkatkan sikap siswa dan siswi di SDN 032 Samarinda Utara.

Berdasarkan hasil *pretest* sikap mengenai jajanan yang aman terhadap seluruh responden yang ada di SDN 032 Samarinda Utara, dari keseluruhan pertanyaan, ada beberapa pertanyaan dengan frekuensi tertinggi dan ada beberapa pertanyaan dengan frekuensi nilai terendah, sedangkan hasil *posttest* sikap mengenai jajanan yang aman, dari keseluruhan pertanyaan sebagian besar responden dengan frekuensi tertinggi dan ada beberapa responden yang menjawab pertanyaan dengan frekuensi terendah setelah diberikan perlakuan, secara keseluruhan ternyata terdapat peningkatan nilai sikap dari siswa SDN 032 Samarinda Utara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari keseluruhan responden

ada dua responden yang nilai sikap setelah diberikan perlakuan mengalami penurunan, dan ada beberapa responden yang tidak mengalami peningkatan dan penurunan, hal ini bisa saja disebabkan oleh kondisi lingkungan sekolah yang tidak mendukung untuk terjadinya perubahan sikap siswa mengenai jajanan yang aman.

Hasil penelitian mengenai sikap anak mengenai jajanan yang aman setelah diberikan perlakuan secara keseluruhan terdapat peningkatan, hal ini disebabkan anak yang mempunyai sikap yang mendukung dalam pemilihan makanan jajanan ditambah lagi stimulus yang diberikan sehingga menambah minat mereka untuk merubah sikap mereka terhadap pemilihan makanan jajanan yang aman yang akan mereka konsumsi.

Pengetahuan saja belum cukup menjadi kesiapan untuk melakukan kegiatan, seperti halnya dalam sikap. Pengetahuan siswa mengenai jajanan yang aman baru bisa menjadi sikap apabila pengetahuan tersebut disertai oleh kesiapan untuk bertindak sesuai dengan perasaannya terhadap perilakunya sendiri. Meskipun demikian minimnya pengetahuan atau tiadanya bimbingan serta keyakinan siswa dari dampak perilaku terhadap pemilihan jajanan yang aman untuk dikonsumsi dapat menyulitkan individu untuk membangun suatu sikap, ataupun akan memiliki sikap yang cenderung lemah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puriantini (2010) tentang Hubungan pengetahuan dan sikap anak dengan perilaku anak dalam pemilihan makanan jajanan. Dalam penelitian yang dilakukan Puriantini (2010) tentang hubungan pengetahuan dan sikap anak dalam pemilihan makanan jajanan didapatkan hasil bahwa nilai sikap mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media berupa komik. Dijelaskan bahwa Persentase responden yang berperilaku

memilih makanan secara baik sebesar 55,5% berasal dari responden yang bersikap mendukung, sedangkan yang bersikap tidak mendukung yaitu sebesar 45,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai jajanan yang aman di SDN 032 Samarinda Utara akan bertambah jika sekolah ditunjang dengan media promosi kesehatan yang memadai, tepat sasaran begitu pula dengan fasilitas berupa kantin yang layak dan pengawasan yang rutin dari instansi-instansi pemerintah seperti BBPOM dan Dinas Kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas media komik mengenai jajanan yang aman terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SDN 032 Samarinda Utara tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa Media komik efektif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan yang aman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada 40 siswa dan siswi di SDN 032 Samarinda Utara.
2. Diketahui bahwa media komik efektif untuk meningkatkan sikap mengenai jajanan yang aman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada 40 siswa dan siswi di SDN 032 Samarinda Utara.

Berdasarkan kesimpulan yang ditetapkan maka dapat menjadi pertimbangan untuk sekolah dan petugas kesehatan melakukan pengawasan secara rutin terhadap penjual makanan yang ada didalam atau diluar lingkungan sekolah serta Mendistribusikan media-media promosi kesehatan ke sekolah-sekolah khususnya sekolah yang berada didaerah terpencil guna meningkatkan keamanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda, (<http://www.pom.go.id>), (diperoleh 6 februari 2014)

Bahan Tambahan Pangan - Cahyo Saparinto & Diana Hidayati – <https://books.google.co.id/> di peroleh februari 2014

Badan Pengawas Obat dan Makanan, (<http://www.pom.go.id>), (diperoleh 19 januari 2014)

Februhartanti J. Amankah makanan jajanan anak sekolah di Indonesia [serial online] 2004 [Diakses 21 Januari 2011]. Tersedia dari: URL: <http://www.gizi.net>.

Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2003 Tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan

Purtiantini 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura*. Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sarwono, S. (2004, *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta*

Aplikasinya, Yogyakarta : Gajah
Mada University Pres 614

Suci, Euinike Sri Tyas. 2009. *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Jakarta: Psikobuana. Vol. 1. No. 1.29-38.

Sutardji, M. Adzinar (2007) tingkat konsumsi energi dan konsumsi protein serta hubungannya dengan status gizi anak asuh usia 10-18 tahun (studi pada penyelenggaraan makanan dipanti asuhan panti putra kabupaten demak).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2003 Tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan

Purtiantini 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura*. Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor & tahun 1996 Tentang Perlindungan Kepada Masyarakat

Word Health Organization, (<http://www.who.int/en/>), (diperoleh 16 februari 2014)



